

## **Pengaruh *Green Intellectual Capital* (Gic) Dan *Islamic Corporate Governance* (Icg) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia**

**Julia Handayani<sup>1</sup>, Sriwardany<sup>2</sup>, Ratna Sari Dewi<sup>3</sup>, Alistraja Dison Silalahi<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

### **Abstrak**

*This research aims to examine the influence of green intellectual capital and Islamic corporate governance on the performance of sharia banking in Indonesian. Sharia banking companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX Syariah) in 2022-2024, measure green intellectual capital which is proxied by the green intellectual disclosure, Islamic corporate governance is proxied by measuring independent board of commissioners, managerial ownership, constitutional ownership, and audit committee. This research is quantitative research. Determining the sample using the purposive sampling method, the sample was obtained from 14 sharia banking companies in the 2022-2024 period so that 42 observation data were obtained. The data used is secondary data and the data analysis technique used is multiple linear regression method by conducting a series of classical assumption tests to ensure the suitability of the data. The data processing used in this research used multiple linear regression with the help of SPSS version 26 software. The results of this research show that green intellectual capital has a positive and significant effect on sharia banking performance, Islamic corporate governance has a positive and significant effect on sharia banking performance. Based on the results of the simultaneous test (F test), it shows that all independent variables have a effect simultaneously or together on the dependent variable.*

**Kata Kunci:** *Green Intellectual Capital, Islamic Corporate Governance, Sharia Banking Performance.*

### **Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh modal intelektual hijau dan tata kelola perusahaan Islam terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia. Perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI Syariah) tahun 2022-2024, mengukur modal intelektual hijau yang diproksikan dengan pengungkapan intelektual hijau, tata kelola perusahaan Islam diproksikan dengan mengukur dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan konstitusional, dan komite audit. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, sampel diperoleh dari 14 perusahaan perbankan syariah pada periode 2022-2024 sehingga diperoleh 42 data observasi. Data yang digunakan adalah data sekunder dan teknik analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda dengan melakukan serangkaian uji asumsi klasik untuk memastikan kesesuaian data. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual hijau berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan syariah, tata kelola perusahaan Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan syariah.

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Keywords:** Modal Intelektual Hijau, Tata Kelola Perusahaan Islam, Kinerja Perbankan Syariah.

Copyright (c) 2025 **Julia Handayani**<sup>1</sup>

✉ Corresponding author :

Email Address : [juliahandayani5@gmail.com](mailto:juliahandayani5@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Pasar Modal Syariah pada bulan Desember 2022 memiliki total aset keuangan syariah mencapai 2.375,84 triliun Rupiah atau setara dengan 151,03 miliar USD. Di saat pandemi Covid-19 tahun ketiga yakni pada tahun 2022 aset keuangan syariah di Indonesia mampu terus tumbuh dan berkembang hingga 15,87% atau sebesar 2.375,84 triliun Rupiah meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 2.050,44 triliun Rupiah. Dalam beberapa indikator, kinerja perbankan syariah lebih baik daripada perbankan konvensional. Aset perbankan syariah meningkat sebesar 15,63% pada tahun 2022 dibandingkan dengan 9,50% untuk perbankan konvensional. Perbankan syariah nasional telah mencatatkan kinerja yang positif pada akhir tahun 2024. Total aset tercatat sebesar Rp980,30 triliun atau tumbuh sebesar 9,88 persen yoy pada Desember 2024 dengan market share tercatat naik menjadi 7,72 persen yang dimana pada bulan desember tercatat 7,44 persen (Fitri, 2022).

Dengan pesatnya perkembangan dalam sektor perbankan syariah, pertanyaan mengenai kualitas kinerja keuangan semakin sering muncul. Pertumbuhan yang terus meningkat ini memberikan tantangan signifikan bagi bank syariah dalam menjaga citra dan reputasi yang kuat di mata nasabah. Pemeliharaan kepercayaan dan loyalitas nasabah sangat krusial, karena hal ini akan berdampak langsung pada kinerja keuangan institusi tersebut (Otoritas Jasa Keuangan).

Kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu melaksanakan strategi keuangannya secara efektif dan efisien. Salah satu indikator utama yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah *Return on Asset* (ROA). ROA memberikan gambaran mengenai sejauh mana perusahaan mengelola asetnya dalam menghasilkan keuntungan, sehingga menjadi tolak ukur yang penting bagi kesehatan finansial perusahaan (Fitri, 2022).

### RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH

| ROA                    | Tahun |       |       |
|------------------------|-------|-------|-------|
|                        | 2022  | 2023  | 2024  |
| Perbankan Syariah      | 2,00% | 1,88% | 2,02% |
| Perbankan Konvensional | 1,88% | 2,74% | 2,76% |

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, 2022-2024

Tabel tersebut menunjukkan bahwa Return on Asset (ROA) bank syariah cenderung lebih rendah daripada bank konvensional; perbedaan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank syariah lebih buruk daripada bank konvensional. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang komponen yang memengaruhi kinerja keuangan bank syariah, diperlukan analisis dan pengujian menyeluruh terhadap komponen yang berkontribusi pada kinerja perbankan.

Salah satu aspek penting yang memengaruhi kinerja perbankan syariah adalah penerapan *Green Intellectual Capital* (GIC). Perbankan syariah, yang didirikan berdasarkan hukum Islam, bertujuan untuk menyediakan barang dan jasa yang tidak hanya menghasilkan keuntungan finansial tetapi juga memenuhi tuntutan keadilan sosial dan keberlanjutan. (Bangun et al., 2024).

*Green Intellectual Capital* adalah aset intelektual yang berkaitan dengan pengetahuan, kemampuan, dan inovasi yang digunakan untuk menghasilkan solusi yang mendukung keberlanjutan lingkungan dan sosial. Kapital intelektual hijau terdiri dari tiga komponen utama: *human capital* (kapital manusia), *struktural capital* (kapital struktural), dan *relational capital* (kapital relasional). Semua komponen ini dikombinasikan dengan nilai-nilai keberlanjutan (Irwanto & Alhazami, 2023).

Dalam industri perbankan syariah, *Green Intellectual Capital* (GIC) memainkan peran penting dalam pembuatan produk dan layanan yang ramah lingkungan, sesuai dengan prinsip syariah, dan mendukung tujuan keberlanjutan.

Dengan demikian, GIC dapat membantu perbankan syariah mengembangkan produk baru yang lebih sesuai dengan prinsip syariah sambil meningkatkan kinerja keseluruhan bank. (Irwanto & Alhazami, 2023).

Berdasarkan hasil kajian terbaru yang dilakukan oleh Pusat Kajian Keuangan Berkelanjutan dan Syariah Universitas Indonesia, lebih dari 60% bank syariah di tanah air belum memiliki kebijakan khusus yang mengintegrasikan aspek lingkungan dalam pengembangan sumber daya intelektual mereka. Hal ini dinilai sebagai kelemahan yang dapat menghambat peran bank syariah dalam mendukung pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Dalam fenomena ini berlaku juga dengan sektor perbankan dalam penyaluran pembiayaannya pada bisnis yang berbasis lingkungan. Dengan demikian, adanya fenomena tersebut menyadarkan kacamata baik internal yang berada dalam perbankan maupun eksternalnya agar kiranya berhati-hati dalam penyaluran pembiayaan yang akan dilakukan (Irwanto & Alhazami, 2023).

Faktor selanjutnya yang dapat memengaruhi kinerja keuangan bank syariah adalah *Islamic Corporate Governance* (ICG). *Compliance syariah* atau kepatuhan terhadap prinsip syariah adalah dasar *Islamic Corporate Governance*. Di Indonesia penerapan tentang tata kelola Islam diatur oleh Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 yang berjudul Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah (Nugraha & Endraswati, 2022).

*Islamic Corporate Governance* (ICG) merupakan tata pengelolaan perusahaan yang ideal dan berdasarkan prinsip syariah. Tata pengelolaan perusahaan Islam yang berprosedur untuk mengelola serta membimbing perusahaan menuju pencapaian sasaran yang diinginkan, sambil menjaga hak dan kepentingan seluruh

pemangku kepentingan dalam sosial yang berpandangan tauhid Allah (Febrianto & Khabib, 2021). Masih banyak ditemukan berbagai kesenjangan dan kekurangan dalam praktik tata kelola Islam dalam perbankan syariah. Salah satu kesenjangan adalah dalam aspek pendekatan umum terhadap tata kelola Islam, kerangka internal tata kelola Islam, atribut dewan syariah dalam hal mekanisme kompetensi, independensi, transparansi dan kerahasiaan, prosedur operasional dan penilaian dewan syariah (Nugraha & Endraswati, 2022).

Dalam perkembangan perbankan syariah di Indonesia ternyata masih terjadi kasus penyimpangan kegiatan operasional yang tidak sesuai dengan aturan syariah. Dalam berita di (kompas.com) telah ditemukan kasus korupsi di Bank NTB Syariah pada tahun 2024, terjadi kasus korupsi sebesar Rp24 miliar di Bank NTB Syariah. Kasus ini melibatkan penyalahgunaan wewenang oleh oknum tertentu dalam pengelolaan dana bank, termasuk pencairan dana yang tidak sesuai prosedur dan laporan fiktif yang merugikan bank dan nasabah. Beberapa pejabat senior diduga terlibat dalam penyalahgunaan dana nasabah untuk kepentingan pribadi. Praktik ini bertentangan dengan prinsip amanah dan kejujuran dalam ekonomi syariah.

Ternyata masih banyak ditemukan kasus-kasus bank syariah yang tidak menerapkan prinsip-prinsip syariah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara umum perbankan syariah di Indonesia belum mampu untuk menerapkan tata kelola Islam dalam kegiatan operasionalnya.

Penelitian ini berlandaskan pada berbagai penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Chandra & Augustine (2019) yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan komponen *green intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun hasil berbeda terdapat pada penelitian (Nr & Rahmawati, 2023) yang menunjukkan bahwa *komponen green intellectual capital* yaitu *green human capital* dan *green structural capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Dengan mengusung judul “Pengaruh *Green Intellectual Capital* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia”. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Green Intellectual Capital* dan *Islamic Corporate Governance* di Indonesia serta mengevaluasi dampaknya terhadap kinerja keuangan. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan wawasan baru mengenai penerapan efektivitas penerapan prinsip-prinsip syariah dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing perbankan syariah di Indonesia.

## METODOLOGI

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung dari media perantara yang dihasilkan oleh pihak lain. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Wijaya & Sasmita, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Green Intellectual Capital* (GIC) dan *Islamic Corporate*

*Governance (ICG)* terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia. Selama 4 tahun dari periode 2022-2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data yang disajikan dalam bentuk seperti mencari rata-rata (mean), skor minimum, skor maksimum, jangkauan (range) dan standar deviasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perbankan syariah dan variabel independen terdiri dari *green intellectual capital* dan *islamic corporate governance*. Adapun hasil dari analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut (data variabel independen *green intellectual capital* dan *islamic corporate governance* dan variabel dependen kinerja perbankan syariah).

#### Hasil Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |   |        |           |                |
|------------------------|----|---|--------|-----------|----------------|
|                        | N  | m | Minimu | Maximum   | Std. Deviation |
| GIC                    | 42 |   | .72    | 1.00      | .9071          |
| ICG                    | 42 |   | 232.68 | 100130.00 | 8566.9971      |
| ROA                    | 42 |   | .14    | 8.41      | 1.5524         |
| Valid N (listwise)     | 42 |   |        |           | 1.51459        |

Sumber: hasil output SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan data diatas pada tabel 4.1 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel dependen yaitu kinerja perbankan syariah pada perusahaan perbankan syariah memiliki jumlah data yang diamati sebanyak 42 pengamatan pada tahun 2022-2024 dengan nilai minimum sebesar 0.14 terdapat pada Bank Sinarmas Syariah tahun 2023 sedangkan nilai maksimum sebesar 8.41 terdapat pada Bank BTPN Syariah tahun 2022. Dengan nilai rata-rata 1.5524 dan nilai standar deviasi 1.514.

2. Variabel independen yaitu *green intellectual capital* pada perusahaan perbankan syariah memiliki jumlah data yang diamati sebanyak 42 pengamatan pada tahun 2022-2024 dengan nilai minimum sebesar 0.72 terdapat pada Bank BTPN Syariah tahun 2022 sedangkan nilai maksimum sebesar 1.00 terdapat pada Bank Syariah Indonesia tahun 2022. Dengan nilai rata-rata 0.9071 dan nilai standar deviasi 0.11284.

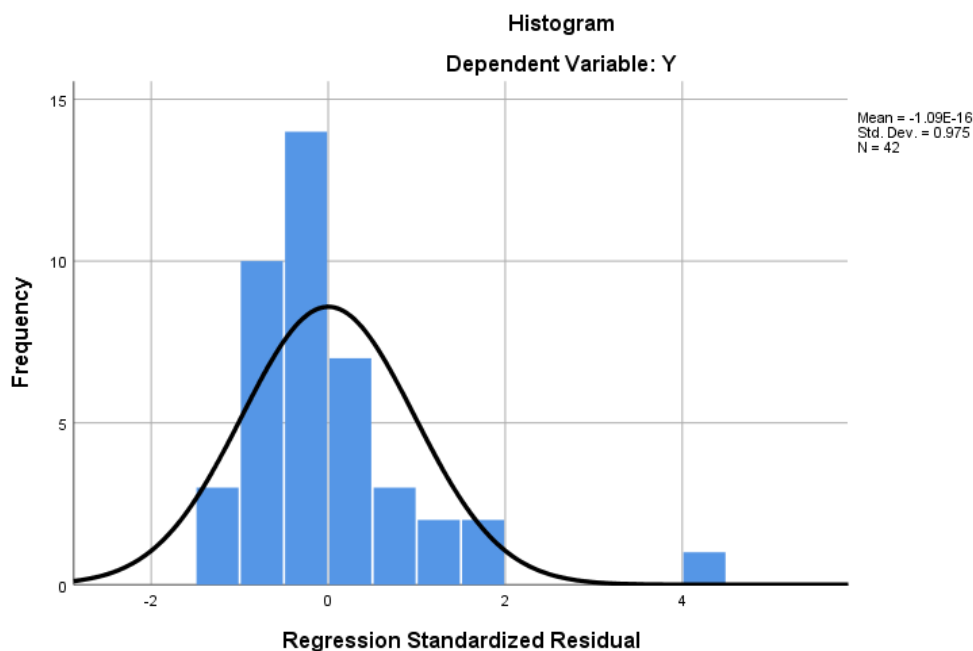
3. Variabel independen yaitu *Islamic corporate governance* pada perusahaan perbankan syariah memiliki jumlah data yang diamati sebanyak 42 pengamatan pada tahun 2022-2024 dengan nilai minimum sebesar 232.68 terdapat pada Bank Cimb Niaga Syariah tahun 2024 sedangkan nilai maksimum sebesar 100130.00 terdapat pada Bank Syariah Indonesia tahun 2024. Dengan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi 25731.79441.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 26 dapat dilihat pada histogram dibawah ini:

### Hasil Uji Normalitas



Sumber: hasil output SPSS versi 26, data diolah 2025

Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas pada histogram diatas menunjukkan bahwa nilai standar deviasi 0,975 lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (*green intellectual capital* dan *Islamic corporate governance*). Berikut hasil pengolahan uji multikolinearitas yang dilakukan:

### Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

|       |     | Collinearity Statistics |       |
|-------|-----|-------------------------|-------|
| Model |     | Tolerance               | VIF   |
| 1     | GIC | .947                    | 1.056 |
|       | ICG | .947                    | 1.056 |

a. Dependent Variable: ROA

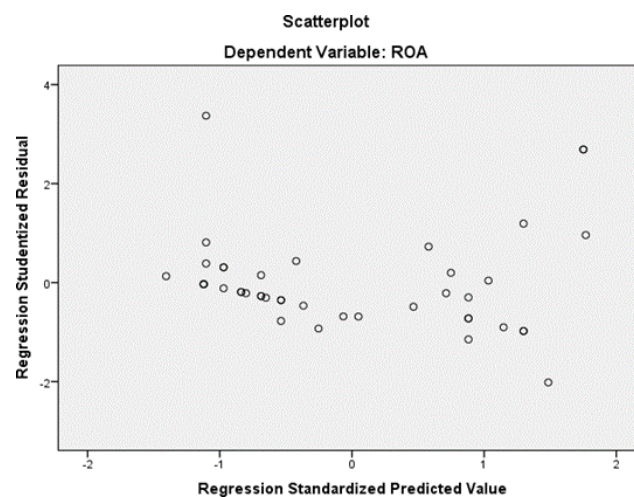
Sumber: hasil output SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan pengujian terhadap nilai koefisien diatas, maka diambil kesimpulan bahwa nilai *tolerance* GIC  $0.947 > 0.10$  dan *VIF*  $1.056 < 10.00$ . Nilai *tolerance* ICG  $0.947 > 0.10$  dan *VIF*  $1.056 < 10.00$ , maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

## Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian grafik *scatterplot* dan dianalisa dengan melihat penyebaran titik-titik dalam grafik yang membentuk sebuah pola. Berikut uji heteroskedastisitas yang dilakukan:

## Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil output SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit (Sunjoyo,2014).

## Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil nilai Durbin Watson (DW) sebagai berikut:

### Hasil Uji Autokorelasi

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |                    |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|--------------------|
| Coefficients <sup>a</sup>  |                   |          |                   |                            |                    |
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson Sig. |
| 1                          | .621 <sup>a</sup> | .386     | .336              | 1.23779                    | 2.037              |

a. Predictors: (Constant), ICG, GIC

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil output SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji diatas menunjukkan bahwa nilai DW 2.037, yang berarti tidak terjadi autokorelasi. Pengambilan keputusan didasarkan dengan rumus  $DL < DW < 4-DU$  atau  $1.19 < 2.037 < 2.61$

### Analisis Regresi Linear

#### Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur variabel independen yaitu *green intellectual capital* terhadap variabel dependen yaitu kinerja perbankan syariah. Berikut dibawah ini adalah hasil analisis dari pengukuran *green intellectual capital* terhadap kinerja perbankan syariah secara individual. Adapun data yang digunakan untuk menguji analisis regresi linier sederhana variabel independen *green intellectual capital* dan variabel dependen kinerja perbankan syariah.

Penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linear sederhana yaitu:  
 $Y = \alpha + \beta$

### Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel Independen (*Green Intellectual Capital*)

|                                   |            | B      | Std.<br>Error | Beta |        |      |
|-----------------------------------|------------|--------|---------------|------|--------|------|
| 1                                 | (Constant) | -1.135 | .636          |      | -1.784 | .082 |
|                                   | GIC        | .170   | .086          | .298 | 1.974  | .05  |
| <b>a. Dependent Variable: ROA</b> |            |        |               |      |        |      |

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear sederhana diatas menunjukkan bahwa:

$$Y = \alpha + \beta x$$

$$= -1.135 + 0,170X$$

Interpretasi:

1. Konstanta sebesar -1.135, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel

*green intellectual capital* adalah sebesar -1.135

2. Koefisien regresi *green intellectual capital* sebesar 0.170 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% nilai *green intellectual capital*, maka nilai kinerja perbankan naik sebesar 0.170%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh *green intellectual capital* terhadap kinerja perbankan adalah positif.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur variabel independen yaitu *Islamic corporate governance* terhadap variabel dependen yaitu kinerja perbankan syariah. Berikut dibawah ini adalah hasil analisis dari pengukuran *Islamic corporate governance* terhadap kinerja perbankan syariah secara individual. Adapun data yang digunakan untuk menguji analisis regresi linier sederhana variabel independen *Islamic corporate governance* dan variabel dependen kinerja perbankan syariah.

### Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Variabel Independen

(*Islamic Corporate Governance*)

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model | Unstandardized<br>Coefficients | Standardized<br>Coefficient | Sig. |
|-------|--------------------------------|-----------------------------|------|
|-------|--------------------------------|-----------------------------|------|

|            | B     | Std. Error | Beta |      |      |
|------------|-------|------------|------|------|------|
| (Constant) | 1.500 | .248       |      | .041 | .000 |
| ICG        | 6.072 | .000       | .103 | .656 | .27  |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil output SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear sederhana diatas menunjukkan bahwa:

$$Y = \alpha + \beta x$$

$$= 1.500 + 6.072x$$

Interpretasi:

1. Konstanta sebesar 1.500, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel

*Islamic corporate governance* adalah sebesar 1.500

2. Koefisien regresi *Islamic corporate governance* sebesar 6.072 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% nilai *Islamic corporate governance*, maka nilai kinerja perbankan meningkat sebesar 6.072%. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh *Islamic corporate governance* terhadap kinerja perbankan adalah positif.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu *Green intellectual capital* dan *Islamic corporate governance* dan variabel dependen yaitu kinerja perbankan syariah. Penelitian ini menggunakan model persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|

|    |          | B     | Std.<br>Error | Beta  |       |      |
|----|----------|-------|---------------|-------|-------|------|
| t) | (Constan | 5.291 | 1.893         |       | 2.795 | .008 |
|    | GIC      | 0.170 | 2.090         | -.314 | 1.974 | .04  |
|    | ICG      | 1.032 | .000          | .175  | 2.605 | .027 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil output SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan tabel hasil analisis regresi linear berganda diatas menunjukkan bahwa:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$= 5.291 + 0.170x + 1.032x$$

Interpretasi:

1. Nilai a sebesar 5.292 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel kinerja perbankan (Y) belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel *Green Intellectual Capital* (X1) dan *Islamic Corporate Governance* (X2). Jika variabel independen tidak ada maka variabel kinerja perbankan (Y) tidak mengalami perubahan.

2. B1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0.170 dan bertanda positive. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Green Intellectual Capital* sebesar 1% % maka tingkat kinerja perbankan akan naik sebesar 0.170%.

3. B2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 1.302 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Islamic Corporate Governance* sebesar 1 % maka tingkat kinerja perbankan akan meningkat sebesar 1.302%.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan secara linier. Berikut uji hipotesis yang digunakan:

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017:57).

### Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Model      |     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | T    | Sig. |
|------------|-----|-----------------------------|------------|---------------------------|--|------|------|
|            |     | B                           | Std. Error | Beta                      |  |      |      |
| (Constant) | 91  | 5.293                       | 1.8        |                           |  | 2.79 | .008 |
| IC         | G70 | 0.190                       | 2.0        | -.314                     |  | 1.97 | .04  |
| CG         | I32 | 1.000                       | .00        | .175                      |  | 2.60 | .027 |

#### a. Dependent Variable: ROA

Sumber: hasil output SPSS 26, data diolah 2025

Perhitungan uji t dapat dilihat hasil pengujian parsial terhadap variabel *green intellectual capital* dan *Islamic corporate governance* terhadap variabel kinerja perbankan dapat dilakukan uji sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh *green intellectual capital* terhadap kinerja perbankan

Hasil pengujian menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen *green intellectual capital* (X1) sebesar 1.974, sementara nilai t tabel dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar 1.684, yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $1.974 > 1.684$ ), kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0.04 < 0.05$  berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti bahwa *green intellectual capital* (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan (Y).

#### 2. Pengaruh *Islamic corporate governance* terhadap kinerja perbankan

Hasil pengujian menunjukkan hasil t hitung untuk variabel independen *Islamic corporate governance* (X2) sebesar 2.605, sementara nilai t tabel dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar 1.684, yang berarti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $2.605 > 1.684$ ), kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi sebesar  $0.027 < 0.05$  berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti bahwa *Islamic corporate governance* (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan (Y).

### Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

### Hasil Uji Simultan (Uji f)

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Regression | 9.803          |    | 4.901       | 4.269 | .017 <sup>b</sup> |
| Residual   | 84.251         | 9  | 2.160       |       |                   |
| Total      | 94.053         | 11 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), ICG, GIC

Sumber: hasil output SPSS 26, data diolah 2025

Berdasarkan hasil tabel diatas, nilai f hitung sebesar 4.269, sementara nilai f tabel dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar 4.085. Dengan demikian nilai f hitung  $> f$  tabel ( $4.269 > 4.085$ ), kemudian juga terlihat dari nilai signifikansi sebesar  $0.017 < 0.05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang berarti bahwa variabel *green intellectual capital* dan *Islamic corporate governance* secara simultan (bersama- sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan syariah, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi (Adjusted R-Square) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Nilai adjusted R-square yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

Berdasarkan besar angka *Adjusted R Square* adalah 0.158. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 15,8% atau dapat diartikan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan sebesar 15,8% terhadap variabel dependennya. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh *Green Intellectual Capital* dan *Islamic Corporate Governance* terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia yang dimana nilai *Green Intellectual Capital* diproksikan oleh *green intellectual disclosure* dan *Islamic Corporate Governance* diproksikan oleh dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan konstitusional, dan komite audit terhadap kinerja perbankan syariah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (idx syariah) tahun 2022-2024, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian uji parsial (uji t) untuk variabel independen *green intellectual capital* (X1) adalah hasil pengujian uji parsial menunjukkan hasil nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi berarti bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Yang berarti bahwa *green intellectual capital* (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan (Y).

2. Hasil pengujian uji parsial (uji t) untuk variabel independen *Islamic corporate governance* (X2) adalah hasil pengujian uji parsial menunjukkan hasil nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, kemudian jika dilihat dari nilai signifikansi berarti bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Yang berarti bahwa *Islamic corporate governance* (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan (Y).

3. Hasil uji F diatas menunjukkan bahwa nilai f hitung > f tabel, kemudian juga terlihat dari nilai signifikansi berarti bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Yang berarti bahwa variabel *green intellectual capital* dan *islamic corporate governance* secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perbankan syariah, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

## Referensi :

- Abidin, Z. (2019). Analisis Penerapan Islamic Corporate Governance (ICG) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Hikmah Wakilah Banda Aceh. Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam, 1(2) <https://doi.org/10.22373/tadabbur.v1i2.16>
- Aroof, D. L., Fakhruddin, I., Kusbandiyah, A., & Hapsari, I. (2023). The Influence of Intellectual Capital , Shariah Compliance and Islamicity Performance Index on the Financial Performance of Islamic Commercial Bank. Pengaruh Intellectual Capital , Shariah Compliance dan Islamicity Performance Index terhadap Kinerja Keuangan Ba. 3(3), 529–540.
- Artameviah, R. (2022). Pengaruh Citra Merek, Harga dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Pada E-Commerce Shopee (Studi pada Konsumen Shopee di Jakarta). Diss. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2022.
- Astuti, N. T., & Suharni, S. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2016-2018. JAMER : Jurnal Akuntansi Merdeka, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.33319/jamer.v1i1.24>
- Bangun, Mitra, A., Astuti, Tri, & Satria, I. (2024). Pengaruh Green Intellectual Capital, Green Accounting, dan Firm Size terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Riset Bisnis, 7(2), 314–335. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/jrb>
- Barkah, T. T., Danisworo, D. S., & Mai, M. U. (2021). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia dan Malaysia Menggunakan Pendekatan Maqashid Sharia Index. Journal of Applied Islamic Economics and Finance, 1(3), 688–700. <https://doi.org/10.35313/jaief.v1i3.2608>

- Cahya, P. A., & Kusumaningtias, R. (2021). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Bank Umum Syariah. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* 6(1),45 *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 66-79 . <https://doi.org/10.37058/jak.v15i2.1926>
- Chandra, M., & Augustine, Y. (2019). Pengaruh Green Intellectual Capital Index dan Pengungkapan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Non Keuangan Perusahaan Dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderasi. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i1.5066>
- Chen, Y. (2008). The Positive Effect of Green Intellectual Capital on Competitive Advantages of Firms. *Journal of Business Ethics*, 77, 271-286. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9349-1>
- Ekonomika dan Bisnis Islam, J., Dona Pertiwi, T., Farokhah Kholison, R., & Rusgianto, S. (2024). Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas dengan Peran Kecukupan Modal Sebagai Intervening Pada Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jei>
- F.Gunaensis, E. (2022). Pengaruh Green Intellectual Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *Universitas Mulawarman*, 8(1932121252), 1-7. <https://feb.unmul.ac.id>
- Fatmah Rahmawati, O., & Fauzatul Laily Nisa, L. (2024). Analisis Pengetahuan Mahasiswa Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 2(3),115-126. <https://doi.org/10.59024/jise.v2i3.787>
- Faozan, A. (2013). Implementasi Good Corporate Governance dan Peran Dewan Pengawas Syariah di Bank Syariah. *La\_Riba*, 7(1), 1-14. <https://doi.org/10.20885/lariba.vol7.iss1.art1>
- Fitri, W. (2022). Pengaruh Integritas Perbankan Syariah Sebagai Sektor Keuangan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia Pada Masa Pandemi. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 8(1), 317-333. <https://doi.org/10.23887/jkh.v8i1.44409>
- Hartono, N. (2018). Analisis Pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) dan Intellectual Capital (IC) terhadap Maqashid Syariah Indeks (MSI) Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(2), 259. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i2.3249>
- Hawalia, R., & Indriani, P. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Profitabilitas Likuiditas dan Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 5(2), 340-354. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v5i2.11358>